

Hubungan antara karakteristik individu, perilaku, dan konsumsi makanan dengan Status Gizi (IMT) pada Pegawai Sekretariat Jenderal Kementerian Perindustrian RI Tahun 2013 = The relationship between individual characteristics, behaviours, and consumption of food with Nutritional Status (BMI) of Secretariat General's Employees of Industry Ministry 2013

Sihotang, Magdalena, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20346813&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang gambaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi pegawai Kementerian Perindustrian. Status Gizi erat hubungannya dengan status kesehatan. Dengan dukungan gizi yang optimal, maka akan mendukung pegawai terhindar dari kesakitan dan non-produktivitas. Faktor-faktor yang diteliti yakni karakteristik individu, perilaku, dan konsumsi makanan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan design studi cross-sectional.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) sebagai indikator status gizi, wawancara, dan pengisian kuesioner mandiri.

Hasil penelitian ini menghasilkan rata-rata IMT pegawai Kementerian adalah 26,88 kg/m². Nilai IMT ini menunjukkan rata-rata pegawai Kementerian Perindustrian tergolong status gizi lebih. Faktor-faktor yang diketahui bermakna adalah umur, status pernikahan, kebiasaan mengemil, asupan energi, dan asupan karbohidrat.

Para pegawai diharapkan mulai mengontrol status gizinya melalui asupan makanan, misalnya dengan memilih jenis cemilan yang rendah kalori dan tinggi serat.

.....This study discusses about the overview and the factors that affect the nutritional status of Ministry of Industry's employees. Nutritional status is closely related to health status. With optimal nutritional support, it will support employees to avoid pain and non-productivity. Factors examined in this study was the individual characteristics, behaviors, and consumption of food.

This research was quantitative research using cross-sectional study design. Data were collected by using a measurement of Body Mass Index (BMI) as an indicator of nutritional status, interviews, and questionnaires.

This results show that the BMI average was 26.88 kg/m². The BMI values indicate that the average of Ministry of Industry's employees classified overweight. Factors such as age, marital status, snacking habit, energy intake, and carbohydrate intake were statistically significant.

It was suggested to employees to start controlling their nutritional status through food intake, for example by choosing the low calories and high fiber snack.